

**Penataan Koridor Jl. H. Juanda Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat****Retno Fitri Astuti<sup>1</sup>, Isria Miharti Maherni Putri<sup>2</sup>, Harry miarsono<sup>3</sup>, Jamas Siaga Anggodo<sup>4</sup>, Muh. Muhlis<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa  
[Retnofitriastuti13@pelitabangsa.ac.id](mailto:Retnofitriastuti13@pelitabangsa.ac.id), [isriamiharti@pelitabangsa.ac.id](mailto:isriamiharti@pelitabangsa.ac.id),  
[harrymiarsono@pelitabangsa.ac.id](mailto:harrymiarsono@pelitabangsa.ac.id), [jamassiaga@gmail.com](mailto:jamassiaga@gmail.com), [mukhlismuhammad511@gmail.com](mailto:mukhlismuhammad511@gmail.com)

---

*Diterima: 26-12-2022**Direvisi: 05-01-2023**Dipublikasikan: 10-01-2023*

---

**Abstrak**

Jln. H. Juanda merupakan titik transit pengguna jasa transportasi kereta api di stasiun Bekasi dengan mobilitas tinggi. Aktivitas di jalan H. Juanda didominasi usaha tempat penitipan motor, ruko, dan pedagang kaki lima. Pelaku yang terlibat dalam kawasan ini adalah pengguna jasa transportasi kereta api, pengusaha di sekitar lingkungan stasiun, PKL (pedagang kaki lima), pengendara (mobil motor, angkutan umum), pejalan kaki. Di kawasan ini terdapat pertemuan antara pejalan kaki, dan kendaraan bermotor. Kawasan ini merupakan titik macet di Bekasi karena terdapat palang pintu rel yang jaraknya dekat dengan bunderan tugu bambu runcing. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan penataan sepanjang koridor jalan H. Juanda untuk mengatasi kemacetan yang terjadi dan membuat desain koridor jalan yang mengakomodir semua kegiatan dan pelaku kegiatan yang ada. Penataan diawali dengan survei ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data dan ukuran eksisting di lapangan. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan teori penataan ruang kota (*Urban Design*) Hamid Sirvani, dengan memperhatikan peraturan dan standarisasi yang berlaku. Output dari penataan ini adalah desain koridor Jln. H. Juanda meliputi desain jalur sirkulasi pejalan kaki, pengendara kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, jalur dan zona PKL. Output desain meliputi gambar penataan dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D).

**Kata Kunci:** Penataan, Koridor Jalan, *Urban Design***Abstract**

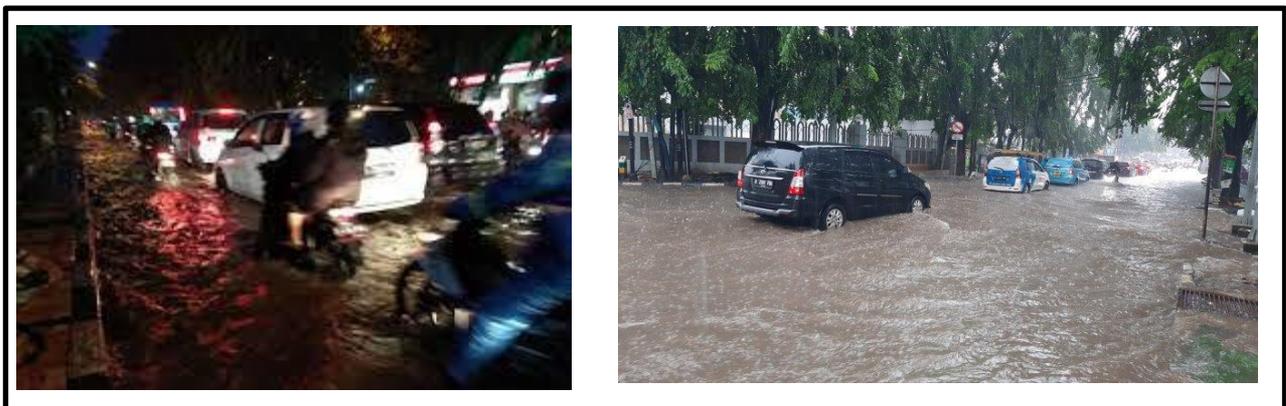
*Jln. H. Juanda is a transit point for users of rail transportation services at Bekasi station with high mobility. Activities on Jalan H. Juanda are dominated by motorbikes, shop houses, and street vendors. The actors involved in this area are users of rail transportation services, entrepreneurs around the station environment, street vendors (street vendors), drivers (motor cars, public transport), pedestrians. In this area there is a meeting between pedestrians and motorized vehicles. This area is a traffic jam point in Bekasi because there is a rail gate that is close to the sharp bamboo monument roundabout. Under the se conditions, it is necessary to organize along the H. Juanda road corridor to overcome the congestion that occurs and to design a road corridor that accommodates all existing activities and actors. The arrangement begins with a field survey to identify problems, collect data and measure existing in the field. These data are then analyzed using Hamid Sirvani's Urban Design theory, taking into account the applicable regulations and standards. The output of this arrangement is the corridor design for Jln. H. Juanda includes the design of pedestrian circulation paths, public and private vehicle drivers, paths and street vendor zones. Design output includes two-dimensional (2D) and three-dimensional (3D) layout drawings.*

**Keywords:** Arrangement, Street Corridor, *Urban Design***PENDAHULUAN**

Jl. H. Juanda yang berlokasi di Bekasi Utara merupakan bagian wilayah perkotaan (BWP), dan termasuk dalam zona campuran yaitu zona yang diperuntukkan bagi kegiatan hunian dan atau

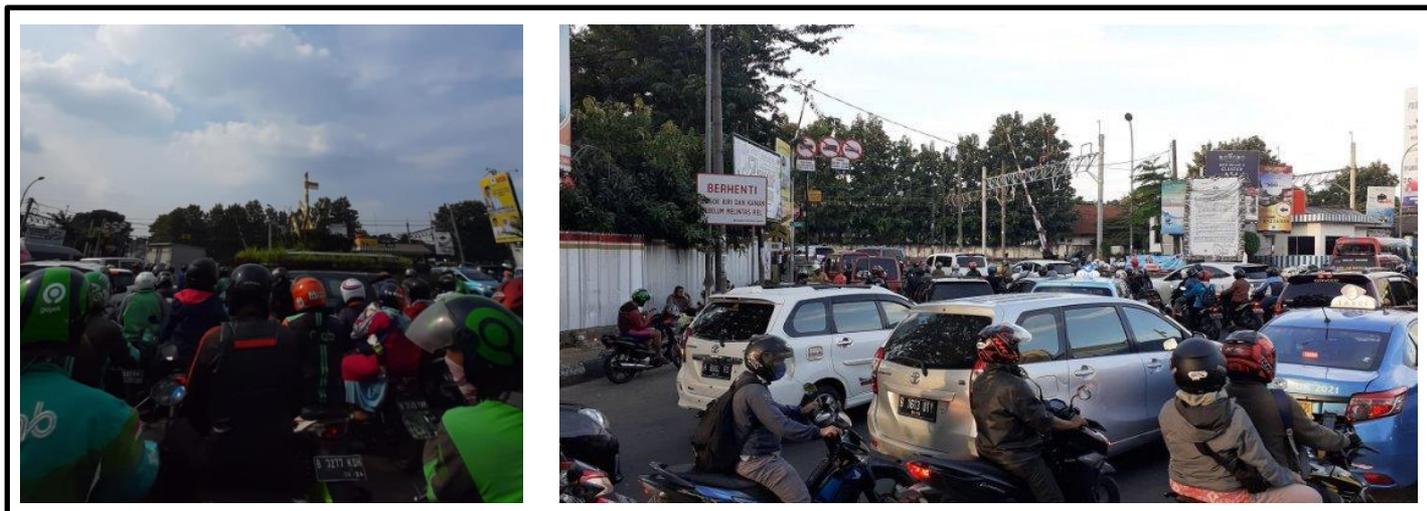
perdagangan dan jasa secara vertikal, memiliki akses yang tinggi berupa jalur pejalan kaki yang terhubung dengan jaringan transportasi massal dan jalur penghubung antar bangunan, didukung dengan fasilitas umum dan pasokan energi dengan teknologi yang memadai.

Dengan fungsi dan perannya sebagai jalan arteri primer yang ada di kota Bekasi, jalan Juanda banyak memiliki pusat-pusat kegiatan dengan mobilitas yang tinggi. Seiring dengan vitalnya peran tersebut banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi di jalan Juanda yang sampai sekarang belum terselesaikan dengan baik. Berikut permasalahan-permasalahan yang ada di jalan Juanda Bekasi:



Gambar 1. Banjir di jalan Juanda Bekasi

"(Genangan) semata kaki," ujar Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Bekasi Idham Khalid ketika dihubungi, Senin (12/12/2022) pukul 15.50 WIB. [1]



Gambar 2. Kemacetan di jalan Juanda Bekasi

Pengamatan Wartakotalive.com pukul 17.10 WIB kemacetan terjadi dikarenakan jam pulang kerjajumlah penumpang KRL Commuter Line. [2]



**Gambar 3. Ruko di jalan Juanda Bekasi**

Letak bangunan yang belum tertata seperti ruko, tempat penitipan motor dan PKL yang berada di sekitar stasiun Bekasi



**Gambar 4. Parkir di bahu jalan Juanda Bekasi**

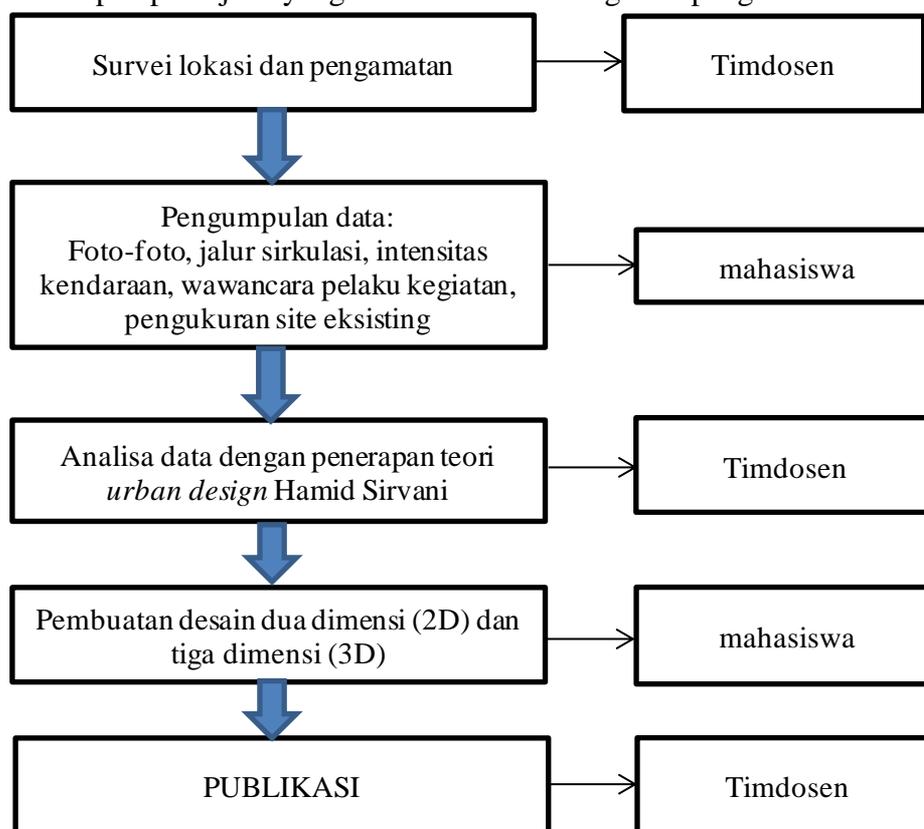
Bahu Jalan yang digunakan sebagai tempat parkir sehingga meyebabkan kemacetan semakin parah. Kawasan ini juga terletak di kawasan dengan mobilitas tinggi karena terdapat stasiun dan dekat dengan Kawasan pemkot (pemerintahan kota) Bekasi dan merupakan jalur menuju terminal kota bekasi. Kualitas dan kelengkapan fasilitas umum kurang memadai seperti tidak ada halte angkutan trotoar yang sudah tidak layak sehingga tidak nyaman bagi pejalan kaki dan tidak ramah bagi penyandang disabilitas.

Penataan dan perbaikan telah dilakukan oleh pemerintah kota Bekasi salah satunya dengan pembangunan trotoar yang ramah disabilitas di tahun 2019, namun permasalahan-permasalahan tersebut masih muncul sampai sekarang. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian inikami berusaha memberikan alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut serta untuk menambah nilai estetika kawasan.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan survei lokasi, pengamatan, dan studi literatur untuk penggalan data, karena kelengkapan data lapangan akan menentukan untuk proses analisa dan desain. Data-data yang diperoleh berupa data kegiatan eksisting yang ada dilokasi, pelaku kegiatan yang terlibat, sirkulasi kegiatan, intensitas pelaku kegiatan, waktu-waktu padat kegiatan, data ukuran-ukuran eksisting.

Berikut skema tahapan pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini :



Skema 1. Skema Tahapan Kegiatan Pengabdian

Berikut jadwal tahapan pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini:

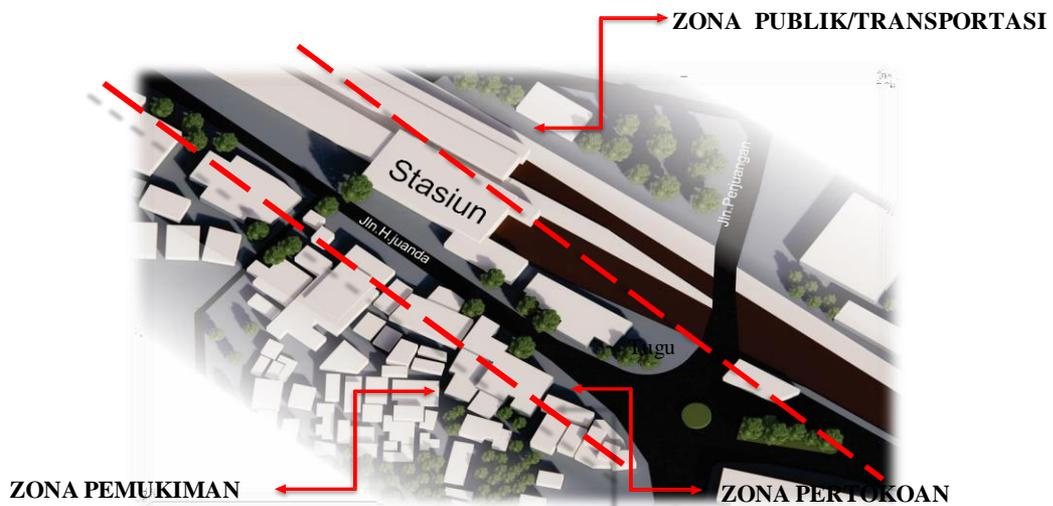
Tabel I. Tabel Jadwal Kegiatan Pengabdian

Jadwal Pengabdian					
No	Nama Kegiatan	Bulan			
		okt	nop	des	jan
1	Survey lokasi dan pengamatan				
2	Pengumpulan data eksisting lokasi				
3	Analisa dengan penerapan teori				
4	Rekomendasi desain (2D dan 3D)				
5	Publikasi				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Jalan Juanda sebagai jalan arteri primer

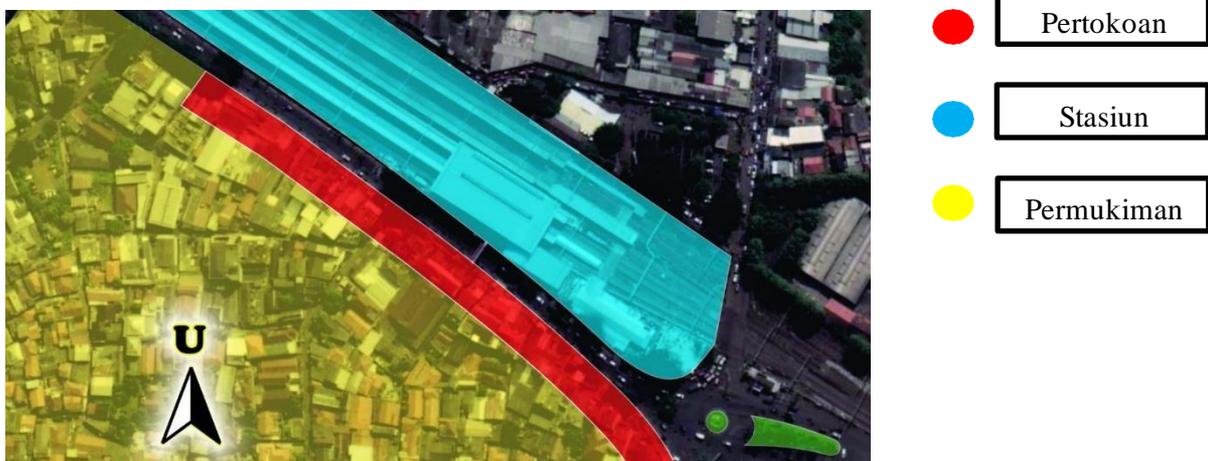
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2020, tentang rencana tata ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur, menyebutkan pada bab IV Pasal 26 bahwa jalan Ir H. Juanda tergolong pada jaringan jalan arteri primer yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 huruf (a) letaknya berada di jalan nasional dengan lebar jalan terdiri dari 1 jalur dua arah.



Gambar 5. Area Penataan

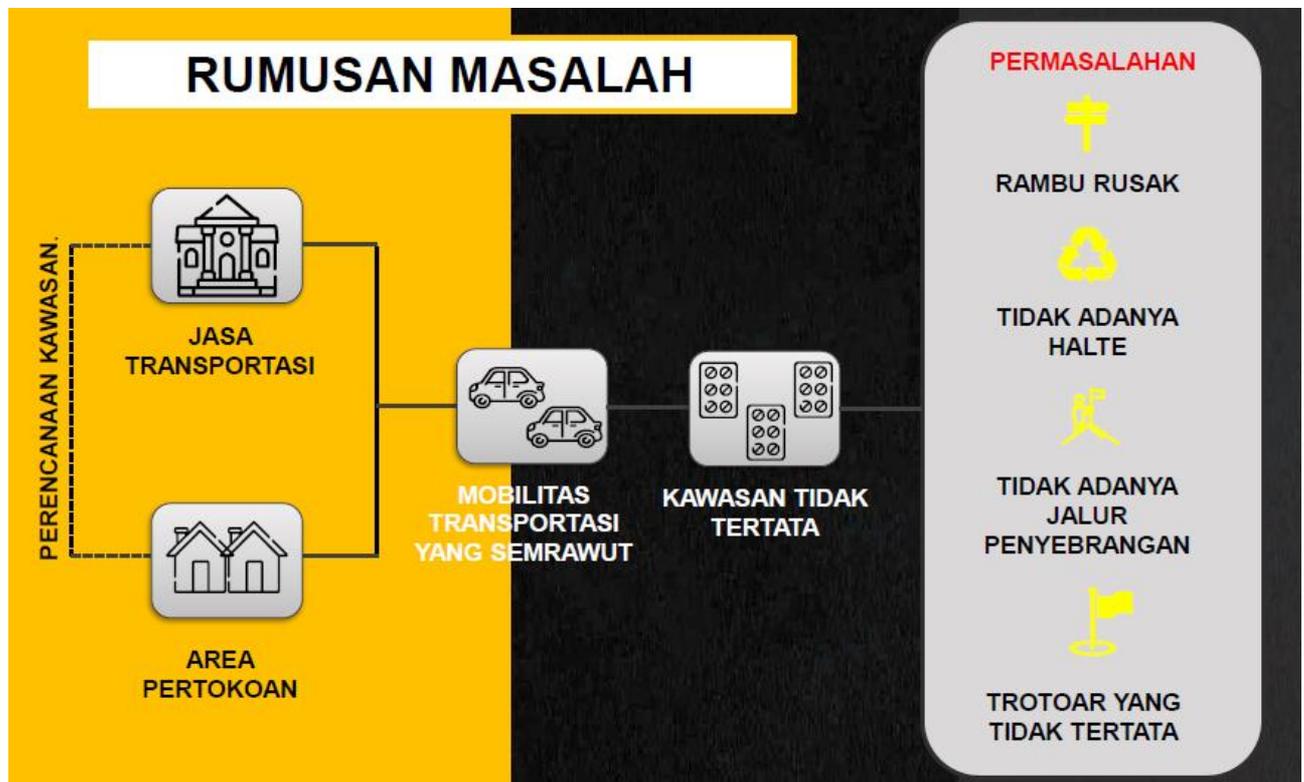
### B. Zoning area disekitar lingkungan yang akan revitalisasi ulang

Pada Area kuning terdapat pemukiman padat penduduk yaitu desa MargaMulya. Pada area merah, tepatnya dipinggir jln. H. juanda terapat area bangunan komersial/pertokoan. Dan pada area Biru ini terdapat stasiun Kota Bekasi



Gambar 6. Zoning area penataan

### C. Identifikasi Permasalahan area penataan

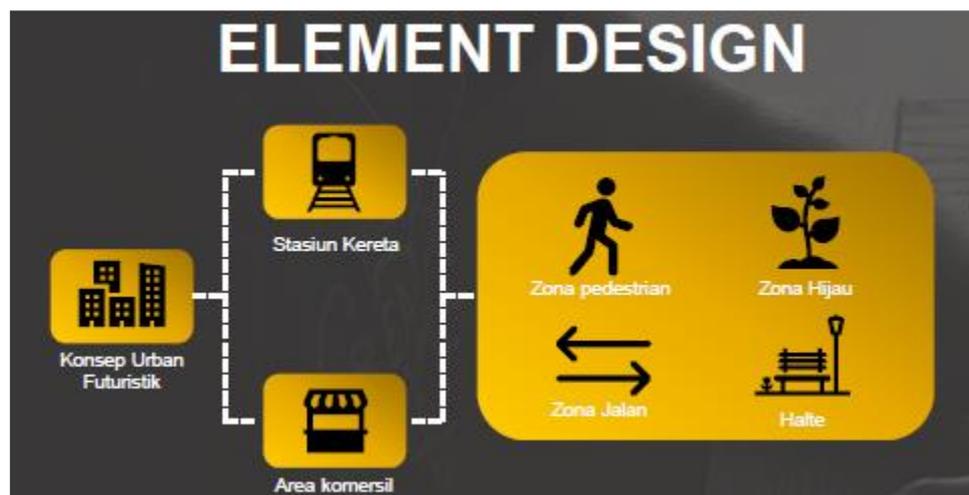


Gambar 7. Identifikasi Permasalahan



Gambar 8. Karakteristik area penataan

Konsep yang diaplikasikan dalam pengembangan jalan H. Juanda di stasiun kota Bekasi adalah konsep Urban Futuristik. Konsep ini menekankan pada perencanaan jalan trotoar, vegetasi dan juga fasad bangunan. Pada jalan H. Juanda ini dilakukan penataan ulang pada trotoar dan ruang terbuka untuk tempat pemberhentian kendaraan umum. Hal ini dikarenakan padatnya aktivitas pada jalan H. Juanda yang bertepatan dengan Stasiun Kota Bekasi. Konsep urban futuristik ini diambil berdasarkan sejarah yang terjadi pada jalan ini sebelumnya. Sehingga menghasilkan desain modern dengan patokan melihat pada sejarah dimasa lalu.



Gambar 9. Elemen Desain

Konsep urban Futuristik dengan penekatan Pedestrianisasi ini dipilih untuk revitalisasi penggal jalan H. Juanda ini, setelah menganalisis kelayakan antara pengguna jalan dengan pedestrian di jalan tersebut. Elemen elemen yang terdapat di jalan ini akan disesuaikan dengan segi fungsi dan juga estetika sehingga menghasilkan keharmonisan dari masing masing bagian di jalan H juanda ini.

Konsep Urban Futuristik sendiri diambil karena mempertimbangkan keadaan sekitar serta dikombinasikan dengan sejarah dimasa lalu. Sehingga menciptakan sebuah desain modern tetapi tidak menghilangkan ciri khas pada jalan tersebut. Disamping itu pengembangan konsep pada jalan ini dimaksudkan untuk menciptakan kualitas jalan yang lebih baik dan nyaman bagi pedestrian, pengguna bangunan, dan pengguna jalan di jalan tersebut.

Sedangkan untuk analisa elemen-elemen urban desain dipakai teori Hamid Sirvani [3]:

1. Land Use
2. Building Form & Massing
3. Circulation & Parking
4. Open Space
5. Activity Support
6. Pedestrian Ways
7. Signane
8. Preservation



Gambar 10. Implementasi konsep urban design Hamid Sirvani

### D. Hasil Desain



Gambar 11. Desain Street Furniture



Gambar 12. Vegetasi Pedestrian



Gambar 13. Perspektif I



Gambar 14. Perspektif II



Gambar 15. Perspektif III

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Rekomendasi desain yang dihasilkan pada pengabdian ini berdasarkan data-data dan permasalahan-permasalahan yang ada saat ini. Output desain bisa berbeda dengan waktu yang berbeda misalnya tiga tahun atau lima tahun ke depan. Selain itu perubahan kebijakan pemerintah kota terhadap area penataan juga akan sangat berpengaruh pada output desainnya. Desain ini merupakan masukan dan alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di koridor jalan Juanda Bekasi, apabila digunakan di area lainnya akan memerlukan kajian tersendiri.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada narasumber yang ada di area penataan jalan Juanda Bekasi, penumpang KRL, Pedagang Kali Lima yang ada di depan stasiun, pengendara kendaraan di jalan Juanda Bekasi dan pejalan kaki yang ada di depan stasiun bekasi yang berkenan memberikan informasi kepada kami tim pengabdian yang melakukan pengamatan dan wawancara. Tak lupa juga terima kasih kepada pemerintah kota bekasi atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] <https://news.detik.com/berita/d-6457327/jalan-juanda-kota-bekasi-banjir>.
- [2] <https://wartakota.tribunnews.com/2020/06/03/new-normal-diterapkan-jalan-insinyur-juanda-depan-stasiun-bekasi-kembali-macet-rabu-sore>.
- [3] Sirvani.H, 1985, "Urban Design Process", Van Nostrand Reinhold, Universitas Michigan